

**EVALUASI PENGENDALIAN INTERN TERHADAP PROSEDUR PEMBERIAN
KREDIT PADA BANK BRI CABANG JATINEGARA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi

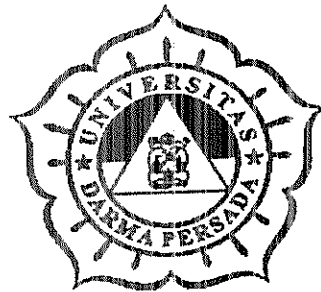
Strata Satu (S 1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Darma Persada

Oleh :

Rojak Ismail

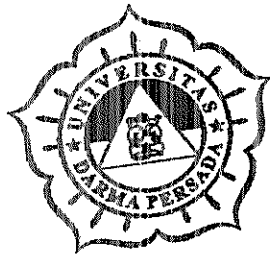
03420007



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

JAKARTA

2008



**FAKULTAS EKONOMI JURUSAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul :

**Evaluasi Pengendalian Intern Terhadap Prosedur Pemberian Kredit Pada
Bank BRI Cabang Jatinegara**

Oleh :

Nama : Rojak Ismail
Nim : 03420007

Telah disetujui untuk diajukan

Ketua Jurusan Akuntansi

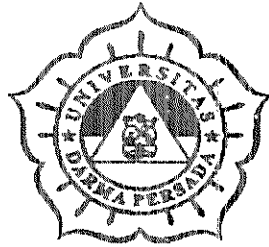
(Drs. Boedi Setyo Hartono, Ak., MM)

Mengetahui,

Jakarta, 04 Agustus 2008

Pembimbing Materi

(Drs. Haryanto, Ak., MM)



FAKULTAS EKONOMI JURUSAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS DARMA PERSADA

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul :

**Evaluasi Pengendalian Intern terhadap Prosedur Pemberian Kredit Pada
Bank BRI Cabang Jatinegara**

Telah dipertahankan dihadapan sidang panitia penguji skripsi pada :

Hari : Senin
Tanggal : 11 Agustus 2008
Waktu : 09.00 WIB - Selesai

Oleh :

Nama : Rojak Ismail
NIM : 03420007


Panitia Penguji Skripsi

<u>Nama</u>	<u>Jabatan</u>	<u>Tanda Tangan</u>
1. Drs. Sunarto Widodo, Ak.MM	Ketua	_____
2. Drs. Boedi S. Hartono, Ak.MM	Anggota	_____
3. Drs. Iman Nugroho, Ak.MM	Anggota	_____

LEMBAR PERNYATAAN

Skripsi yang berjudul : **Evaluasi Pengendalian Intern Terhadap Prosedur Pemberian Kredit Pada Bank BRI Cabang Jatinegara**. Bersama ini penulis menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh isi skripsi ini menjadi tanggung jawab penulis sepenuhnya.

Jakarta, 04 Agustus 2008


6000
Tgl. 20
METERAI
Rojak Ismail

ABSTRAK

- (A) Rojak Ismail : 03420007
- (B) Evaluasi Pengendalian Intern terhadap Prosedur Pemberian Kredit Pada Bank BRI Cabang Jatinegara.
- (C) xvi ± 100 hal, lampiran
- (D) Kata Kunci : Pengendalian Intern terhadap Prosedur Pemberian Kredit Bank BRI Cabang Jatinegara.
- (E) Alasan dan tujuan penelitian :

Untuk mengevaluasi kepatuhan pengendalian intern terhadap prosedur pemberian kredit dengan menggunakan metode *attribute sampling*. Apakah Pengendalian Intern terhadap prosedur pemberian kredit telah memenuhi unsur-unsur pokok pengendalian intern dan sudah berjalan dengan baik dan efektif.

Hasil penelitian :

Pengendalian Intern yang terdapat pada prosedur pemberian kredit mengandung keterbatasan yang melekat dan salah satunya adalah factor manusia. Efektifitas pengendalian tertentu dapat hilang karena karyawan yang salah menafsirkan suatu perintah, ketidaktepatan dan kesalahan manusiawi lainnya. Pengendalian Intern merupakan alat untuk meletakkan kepercayaan auditor mengenai bebasnya laporan keuangan dari salah saji yang sifatnya material dan kecurangan.

Kesimpulan dan Saran :

Bahwa Bank BRI cabang Jatinegara telah menetapkan suatu struktur organisasi yang jelas dalam pembagian tugas, wewenang serta tanggung jawab pada setiap tingkatan. Bank BRI cabang Jatinegara agar tetap konsisten dengan struktur organisasi yang ada, namun demikian perlu dilakukan penyesuaian sesuai perkembangan perusahaan.

- (F) Daftar pustaka :
- (G) Pembimbing materi : Drs, Haryanto Ak., MM.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang maha pengasih dan maha penyayang atas segala rahmat, berkat dan kasihnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana ekonomi jurusan akuntansi di Universitas Dharma Persada, Jakarta. Skripsi ini berjudul **“Evaluasi Pengendalian Intern Terhadap Prosedur Pemberian Kredit Pada Bank BRI Cabang Jatinegara.”**.

Mengingat keterbatasan kemampuan, pengetahuan serta pengalaman penulis dalam melakukan penelitian dan penyusunan skripsi, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari berbagai macam kekurangan dan tidak akan selesai tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah banyak membantu baik secara langsung maupun tidak langsung, moril maupun materil, selama penulis menyelesaikan proses penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada :

- 1 Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang karena berkat rahmat dan hidayahnya sehingga skripsi ini dapat selesai dengan tepat waktu.
- 2 Kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang membawa kita dari zaman kegelapan ke zaman terang.
- 3 Kepada kedua orang tua saya yang tercinta yang telah memberikan kasih sayang, doa dan semangat serta dukungan moril dan materil selama penulis

menuntut ilmu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Semoga Allah SWT selalu melindungi dan memberikan kebahagiaan “Amin”.

- 4 Bapak Drs. Haryanto, Ak, MM, selaku pembimbing skripsi yang penuh kesabaran telah memberikan pengarahan serta petunjuk kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 5 Bapak Drs. Boedi Seyo Hartono, Ak, MM, selaku ketua jurusan akuntansi yang telah memberi masukan dan nasehat yang sangat berkesan bagi penulis.
- 6 Dekan, Jajaran, seluruh dosen, dan civitas Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada.
- 7 Teman saya Burhanuddin Ali, SE yang membantu penulis untuk memperoleh data di dalam skripsi ini.
- 8 Mas Yo dan Pak Heri yang telah memberikan kemudahan dalam pencarian data dan telah meminjamkan buku-buku tentang audit.
- 9 Kakakku Fery dan Erni yang telah membantu penulis dengan dukungan moril.
- 10 Indah beserta keluarga yang mendukung, memberikan doa dan perhatian yang lebih kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
- 11 Selamat Agus M, S.Komp yang telah membantu penulis dalam pengetikan.
- 12 Sahabat-sahabatku Andi, Ricky, Vina, Angga, Mega, Arif, Devina, Abdu, Wina, Fauzan, Indra, Yudhi, Yohan, Adit, Linda, Uta, Dina, Mas Soni, Niken, Ella, Yudi, Win, Arga, Ian, Glass Team, Amigos Comp, Banzai Community dan masih banyak lagi yang penulis tidak bisa sebutkan satu persatu yang telah memberi semangat penulis terus menerus.

13 UKM Himada, kepengurusan tahun 2005-2006 yang telah memberikan banyak pengalaman, pengetahuan organisasi bagi penulis.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran. Akhir kata, seiring doa dan harapan penulis agar skripsi ini dapat berguna dalam kehidupan penulis dimasa depan serta bagi pihak lain yang membutuhkan.

Jakarta, 04 Agustus 2008

(Rojak Ismail)

DAFTAR ISI

	Halaman
Lembar Persetujuan	
Lembar Pengesahan	
Lembar Pernyataan	
Abstrak	
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iv
Daftar Table	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Perumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1.6 Metode Penelitian.....	6
1.7 Kerangka Berfikir.....	9
1.8 Sistematika Penulisan Skripsi	14

BAB II LANDASAN TEORI

2.1	Kredit.....	16
2.1.1	Pengertian kredit	16
2.1.2	Unsur-unsur kredit.....	17
2.1.3.	Prinsip-prinsip pemberian kredit.....	19
2.1.4.	Prosedur Pemberian Kredit	23
2.2	Pengendalian intern	25
2.2.1	Pengertian	25
2.3	Attribut sampling.....	34
2.3.1	Model Attribut Sampling	38
2.3.2	Fixed-Sample-Size Attribute Sampling	39

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1	Sejarah Singkat PT. Bank BRI (Persero)	42
3.2	Lingkungan Pengendalian	44
3.2.1.	Visi Bank BRI.....	44
3.2.2.	Misi PT. Bank BRI	45
3.2.3.	Struktur Organisasi	45
3.3.	Sistem Pemberian Kredit.....	53
3.3.1	Bagian yang Terkait.....	53
3.3.2.	Prosedur Pemberian Kredit	54
3.3.4.	Catatan Akuntansi	56
3.4.	Sistem Pengembalian Kredit	56

3.4.1. Bagian yang Terkait	56
3.4.2 Dokumen.....	60
3.4.3. Catatan Akuntansi	60
3.5. Prosedur Pengendalian	61
3.5.1. Otorisasi yang Tepat.....	61
3.5.2. Pemisahan Tugas.....	61
3.5.3. Dokumen dan Catatan	61
3.5.4. Pengendalian Wewenang	62

BAB IV ANALISIS DATA

4.1. Analisis Terhadap Struktur Organisasi.....	63
4.2. Analisa Sistem Otorisasi Terhadap Prosedur Pemberian Kredit.....	65
4.2.1 Analisis Terhadap Prosedur Pemberian Kredit.....	65
4.2.2 Pengujian Kepatuhan Terhadap Prosedur Pemberian Kredit	67
4.2.3 Penentuan Atribut dan Populasi.....	68
4.2.4 Penentuan Besarnya Sampel Dalam Populasi.....	69
4.2.5 Pemeriksaan Terhadap Karakteristik yang Menunjukkan Efektivitas Pengendalian Intern.....	72
4.2.6 Evaluasi Hasil Pemeriksaan Terhadap Anggota Sampel	79
4.3. Analisa Praktek Akuntansi Yang Sehat	84

4.3.1. Penentuan Atribut dan Populasi	84
4.3.2. Penentuan Besarnya Sampel dalam Populasi.....	85
4.3.3. Pemeriksaan Terhadap Karakteristik yang Menunjukkan Efektivitas Pengendalian Intern.....	88
4.3.4. Evaluasi Hasil Pemeriksaan Terhadap Anggota Sampel.....	92
4.4 Analisis Terhadap Karyawan yang Kompeten.....	95

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	97
5.2 Saran.....	98

Daftar Pustaka

Lampiran

Biodata

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Tabel Tingkat Keandalan 95%	72
Tabel 4.2	Pengujian Permohonan Kredit	74
Tabel 4.3	Dokumen Pendukung Laporan Keuangan dan Legalitas	74
Tabel 4.4	Pengujian Persetujuan Kredit	75
Tabel 4.5	Berita Acara Komite Kredit	75
Tabel 4.6	Tidak Dicantumkan Berita Acara Komite Kredit.....	76
Tabel 4.7	Pengujian Pada Surat Perjanjian Kredit	76
Tabel 4.8	Akte Perjanjian Kredit.....	77
Tabel 4.9	Pendukung Akte Perjanjian Kredit	77
Tabel 4.10	Pengambilan Kredit	78
Tabel 4.11	Legalitas Cap Bank	78
Tabel 4.12.	Hasil Pemeriksaan Surat Permohonan Kredit	80
Tabel 4.13	Dokumen Berita Acara Komite Kredit.....	82
Tabel 4.14	Otorisasi Notaris Pada Akte Perjanjian Kredit.....	83
Tabel 4.15	Pemeriksaan Pengambilan Kredit	84
Tabel 4.16	Prosedur Pemberian Kredit	88
Tabel 4.17	Tabel Tingkat Keandalan	90
Tabel 4.18	Pengujian Terhadap Surat Persetujuan Kredit.....	90
Tabel 4.19	Tidak Adanya Tanda Tangan Pemohon	91
Tabel 4.20	Berita Acara Komite Kredit	91
Tabel 4.21	Tanda Tangan Direksi	92
Tabel 4.22	Hasil Pemeriksaan Karakteristik Surat Persetujuan Kredit .	94
Tabel 4.23	Pemeriksaan Karakteristik Pada Slip Pengambilan Kredit	95

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Semakin membaiknya perekonomian Indonesia setelah dihantui krisis multi dimensi yang dampaknya masih dirasakan, para pelaku ekonomi mulai menata kembali kehidupan ekonominya agar menjadi lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Kemajuan perekonomian Indonesia yang sebelumnya hanya difokuskan pada pertumbuhan ekonomi semata, sudah saatnya menjadi dasar ekonomi yang terarah, merata dan berkesinambungan. Pembangunan ekonomi suatu Negara memerlukan pola pengaturan dan pengolahan sumber daya ekonomi yang tersedia sehingga dapat dimanfaatkan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat secara luas dan merata.

Proses pembangunan ekonomi di perlukan peran aktif dari seluruh komponen pelaku ekonomi yaitu masyarakat, pengusaha dan pemerintah. Memperlancar proses tersebut, salah satu faktor yang dapat menjadi stimulus yaitu tersedianya modal usaha guna mendukung upaya pengembangan investasi yang cepat. Bank sebagai salah satu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai penyedia modal mempunyai peran sebagai mitra usaha dana dan pelayanan kelancaran arus pembayaran uang. Sebagai mana definisi dari bank itu sendiri yaitu suatu badan yang bertujuan untuk memuaskan kebutuhan kredit. Baik dengan alat-alat pembayarannya sendiri

atau dengan uang yang diperolehnya dari orang lain maupun dengan jalan mengeluarkan alat tukar baru yang berupa uang giral (G.M Ferryn).

Dari uraian tersebut bank dilihat sebagai lembaga pemberi kredit, ini berarti bahwa bank melaksanakan operasi perkreditan secara aktif. Jadi fungsi bank terutama dilihat sebagai pemberi kredit tanpa mempermasalahkan apakah kredit tersebut berasal dari deposito atau tabungan yang di terimanya, atau bersumber pada penciptaan kredit yang dilakukan oleh bank itu sendiri.

Kredit yang diberikan oleh pihak bank kepada pihak yang membutuhkan didasarkan pada kepercayaan (*faith*). Oleh karena itu, dasar persetujuan pemberian kredit oleh suatu lembaga keuangan dalam hal ini bank, kepada seseorang atau badan usaha dikarenakan bank tersebut percaya bahwa dana yang akan diberikan akan dikelola secara efektif dan efisien dan akan dikembalikan sebagaimana telah disepakati sebelumnya oleh kedua belah pihak.

Bila dikaitkan dengan kegiatan usaha, kredit adalah kegiatan yang memberikan nilai ekonomis (*economic value*) kepada seseorang atau badan usaha berdasarkan kepercayaan pada saat itu, bahwa nilai ekonomi yang sama akan dikembalikan kepada kreditur (bank) setelah jangka waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan yang di setujui antara bank dengan debitur (M.Tjoekam). Dengan begitu, kredit tersebut benar benar digunakan oleh debitur sesuai dengan perencanaan perusahaan untuk meningkatkan kinerja operasional perusahaan.

Agar kredit tersebut tidak menjadi kredit yang bermasalah dan digunakan sesuai dengan tujuannya maka diperlukan sistem pengendalian intern yang memadai. Pengendalian intern dibutuhkan untuk menjaga aset perusahaan, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan efektivitas kegiatan usaha dan mendorong dipatuhinya kebijakan yang telah digariskan oleh manajemen.

Pengertian pengendalian intern menurut Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) adalah suatu proses yang di jalankan oleh dewan komisaris, manajemen dan personil lain entitas yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan yaitu : (Ikatan Akuntan Indonesia, Standar Profesional Akuntan Publik, Salemba 4, Jakarta 2001, Hal 319.2)

- a. Keandalan pelaporan keuangan
- b. Efektivitas dan efisiensi operasi
- c. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku

Sistem pengendalian intern pemberian kredit bertujuan mencapai portofolio kredit yang sehat serta menghindari kemungkinan timbulnya penyalahgunaan wewenang oleh pihak-pihak yang dapat merugikan bank, sehingga terjadi praktek yang tidak sehat. Seiring dengan berkembangnya Bank BRI, maka akan semakin besar pula kredit yang akan di salurkan kepada masyarakat. Sehingga resiko terhadap kredit yang tidak tertagih pun akan semakin besar pula. Dewasa ini ada bank yang mengalami kerugian yang berkaitan dengan pemberian kredit. Kredit yang digolongkan

bermasalah dalam hal ini adalah kredit yang diklasifikasikan kedalam kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet. Sesuai dengan ketentuan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Berdasarkan uraian tersebut diatas, penulis tertarik untuk membahasnya dalam skripsi dengan judul **"Evaluasi Pengendalian Intern Terhadap Prosedur Pemberian Kredit Pada Bank BRI Cabang Jatinegara, Jakarta Timur"**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, permasalahan dalam skripsi ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Apakah Bank BRI cabang Jatinegara telah menetapkan prosedur pemberian kredit?
- b. Apakah Prosedur pemberian kredit tersebut telah disosialisasikan oleh karyawan khususnya pada pengkreditan?
- c. Apakah prosedur pemberian kredit tersebut dituangkan dalam Standart Operating Prosedur (SOP) ?
- d. Apakah prosedur pemberian kredit tersebut dievaluasi secara berkala ?
- e. Apakah Bank BRI cabang Jatinegara telah menetapkan suatu sistim pengendalian intern terhadap Prosedur Pemberian Kredit (PPK) ?
- f. Apakah penerapan pengendalian intern terhadap Prosedur Pemberian Kredit (PPK) tersebut dapat mengurangi terjadinya kredit bermasalah?

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat adanya keterbatasan data, waktu, tenaga serta keterbatasan lainnya maka pembahasan dalam skripsi ini dibatasi pada masalah yang terkait dengan pengendalian intern terhadap Prosedur Pemberian Kredit (PPK).

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah tersebut diatas maka permasalahan dalam skripsi ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Apakah Bank BRI cabang Jatinegara telah menetapkan suatu Prosedur Pemberian Kredit (PPK) yang dituangkan dalam Standart Operating Prosedur (SOP) bank?
- b. Apakah terhadap prosedur pemberian tersebut telah diterapkan pengendalian intern yang memadai ?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

- a. Tujuan Penelitian :
 - 1) Untuk mengevaluasi apakah Bank BRI cabang Jatinegara telah menetapkan suatu Prosedur Pemberian Kredit (PPK) yang dituangkan dalam Standart Operating Prosedur (SOP) bank ?
 - 2) Untuk mengevaluasi apakah terhadap prosedur pemberian tersebut telah diterapkan pengendalian intern yang memadai ?

b. Manfaat Penelitian :

1) Bagi penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan khususnya yang terkait dengan pengendalian intern Prosedur Pemberian Kredit (PPK).

2) Bagi perusahaan

Diharapkan menjadi masukan khususnya dalam kaitannya dengan penerapan pengendalian intern terhadap Prosedur Pemberian Kredit (PPK).

3) Bagi pembaca

Diharapkan menjadi referensi khususnya dalam kaitannya dengan kajian penerapan pengendalian intern terhadap Prosedur Pemberian Kredit (PPK).

1.6 Metode Penelitian

a. Metode pengumpulan data :

- 1) Wawancara : yaitu dengan melakukan tanya jawab langsung dengan pejabat perusahaan dan kepala bagian kredit untuk mengetahui data tentang sejarah, struktur organisasi dan prosedur pemberian kredit.
- 2) Observasi : pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap prosedur pemberian kredit yang dilakukan oleh bagian kredit.

- 3) Studi Pustaka : mengumpulkan informasi dari berbagai sumber yang berhubungan dengan permasalahan yang di ambil dalam penelitian ini untuk memperoleh dasar yang tepat.
- 4) Kuisisioner : mengumpulkan informasi yang di perlukan dengan menyebarkan kuisisioner untuk diisi pihak-pihak yang bersangkutan sesuai dengan data yang ingin diperoleh.

b. Metode analisis data

Dalam melakukan analisis kepatuhan pengendalian intern terhadap pemberian kredit, penulis akan menggunakan teknik *fixed-sample-size attribute sampling*. Adapun tahap-tahap analisis yang akan dilakukan adalah :

- 1) Menentukan tujuan pengendalian
Tujuan pengendalian adalah untuk menilai efektivitas pengendalian intern terhadap prosedur pemberian kredit yang berkaitan dengan asersi kelengkapan transaksi pemberian kredit.
- 2) Penentuan atribut yang akan diperiksa untuk menguji pengendalian intern.

Atribut yang akan diperiksa antara lain :

- a) Tanda tangan nasabah pada surat permohonan kredit yang disertai dengan bukti-bukti pendukung pada surat permohonan kredit tersebut. seperti fotocopy identitas pemohon, NPWP usaha, tanda daftar perusahaan (TDP),

fotocopy agunan, legalitas yang mendukung usaha dan surat izin usaha perdagangan (SIUP)

- b) Tanda tangan pada surat persetujuan kredit
 - c) Tanda tangan direktur dan tanda tangan nasabah diatas materai pada surat perjanjian kredit yang ditandatangani didepan notaris.
 - d) Tanda tangan kasir dan cap bank pada bukti kas C
- 3) Penentuan populasi yang akan diambil sampelnya
- Seperti yang dijelaskan sebelumnya populasi yang akan diambil sampelnya adalah formulir-formulir yang digunakan dalam system pemberian kredit seperti surat permohonan kredit, surat persetujuan kredit, surat perjanjian kredit dan bukti kas C.
- 4) Penentuan besarnya sample
- a) Menentukan tingkat keandalan (*reably level*) atau *convidence level* atau R%
 - b) Penaksiran terjadinya atribut pada populasi.
 - c) Menentukan batas ketepatan atas yang di inginkan (*desired upper precision limit* atau DUPL).
 - d) Penggunaan table penentuan besarnya sampel untuk menentukan besarnya sample. Tabel penentuan yang tersedia adalah disusun menurut besarnya R%
- 5) Pemilihan anggota sampel dari seluruh anggota populasi. Setelah ditentukan akan muncul masalah mengenai bagaimana

menyeleksi sample agar anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sample, maka ini akan digunakan angka acak.

- 6) Pemeriksaan terhadap anggota atribut yang menunjukkan efektivitas elemen pengendalian intern.
- 7) Evaluasi hasil pemeriksaan terhadap atribut anggota sample yang dipilih dengan cara membandingkan DUPL dan AUPLnya. Sehingga dapat diketahui apakah struktur pengendalian intern prosedur pemberian kredit pada Bank BRI cabang Jatinegara, Jakarta Timur berjalan efektif atau tidak.

1.7. Kerangka Berfikir

Semakin membaiknya perekonomian Indonesia setelah dihantui krisis multi dimensi yang dampaknya masih dirasakan, para pelaku ekonomi mulai menata kembali kehidupan ekonominya agar menjadi lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Kemajuan perekonomian Indonesia yang sebelumnya hanya difokuskan pada pertumbuhan ekonomi semata, sudah saatnya menjadi dasar ekonomi yang terarah, merata dan berkesinambungan. Pembangunan ekonomi suatu negara memerlukan pola pengaturan dan pengolahan sumber daya ekonomi yang tersedia sehingga dapat dimanfaatkan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat secara luas dan merata.

Dalam proses pembangunan ekonomi di perlukan peran aktif dari seluruh komponen pelaku ekonomi yaitu masyarakat, pengusaha dan

pemerintah. Untuk memperlancar proses tersebut, salah satu faktor yang dapat menjadi stimulus yaitu tersedianya modal usaha guna mendukung upaya pengembangan investasi yang cepat. Bank sebagai salah satu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai penyedia modal mempunyai peran sebagai mitra usaha dan pelayanan kelancaran arus pembayaran uang. Sebagai mana definisi dari bank itu sendiri yaitu suatu badan yang bertujuan untuk memuaskan kebutuhan kredit baik dengan alat-alat pembayarannya sendiri atau dengan uang yang diperolehnya dari orang lain maupun dengan jalan mengeluarkan alat tukar baru yang berupa uang giral (G.M Ferryn).

Dari uraian tersebut bank dilihat sebagai lembaga pemberi kredit, ini berarti bahwa bank melaksanakan operasi perkreditan secara aktif. Jadi fungsi bank terutama dilihat sebagai pemberi kredit tanpa mempermasalahakan apakah kredit tersebut berasal dari deposito atau tabungan yang di terimanya, atau bersumber pada penciptaan kredit yang dilakukan oleh bank itu sendiri.

Kredit yang diberikan oleh pihak bank kepada pihak yang membutuhkan didasarkan pada kepercayaan (*faith*). Oleh karena itu, dasar persetujuan pemberian kredit oleh suatu lembaga keuangan dalam hal ini bank, kepada seseorang atau badan usaha dikarenakan bank tersebut percaya bahwa dana yang akan diberikan akan dikelola secara efektif dan efisien dan akan dikembalikan sebagaimana telah disepakati sebelumnya oleh kedua belah pihak.

Bila dikaitkan dengan kegiatan usaha, kredit adalah kegiatan yang memberikan nilai ekonomis (*economic value*) kepada seseorang atau badan usaha berdasarkan kepercayaan pada saat itu, bahwa nilai ekonomi yang sama akan dikembalikan kepada kreditur (bank) setelah jangka waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan yang di setujui antara bank dengan debitur (M.Tjoekam). Dengan begitu, kredit tersebut benar benar digunakan oleh debitur sesuai dengan perencanaan perusahaan untuk meningkatkan kinerja operasional perusahaan.

Agar kredit tersebut tidak menjadi kredit yang bermasalah dan digunakan sesuai dengan tujuannya maka diperlukan sistem pengendalian intern yang memadai. Pengendalian intern dibutuhkan untuk menjaga aset perusahaan, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan efektivitas kegiatan usaha dan mendorong dipatuhinya kebijakan yang telah digariskan oleh manajemen.

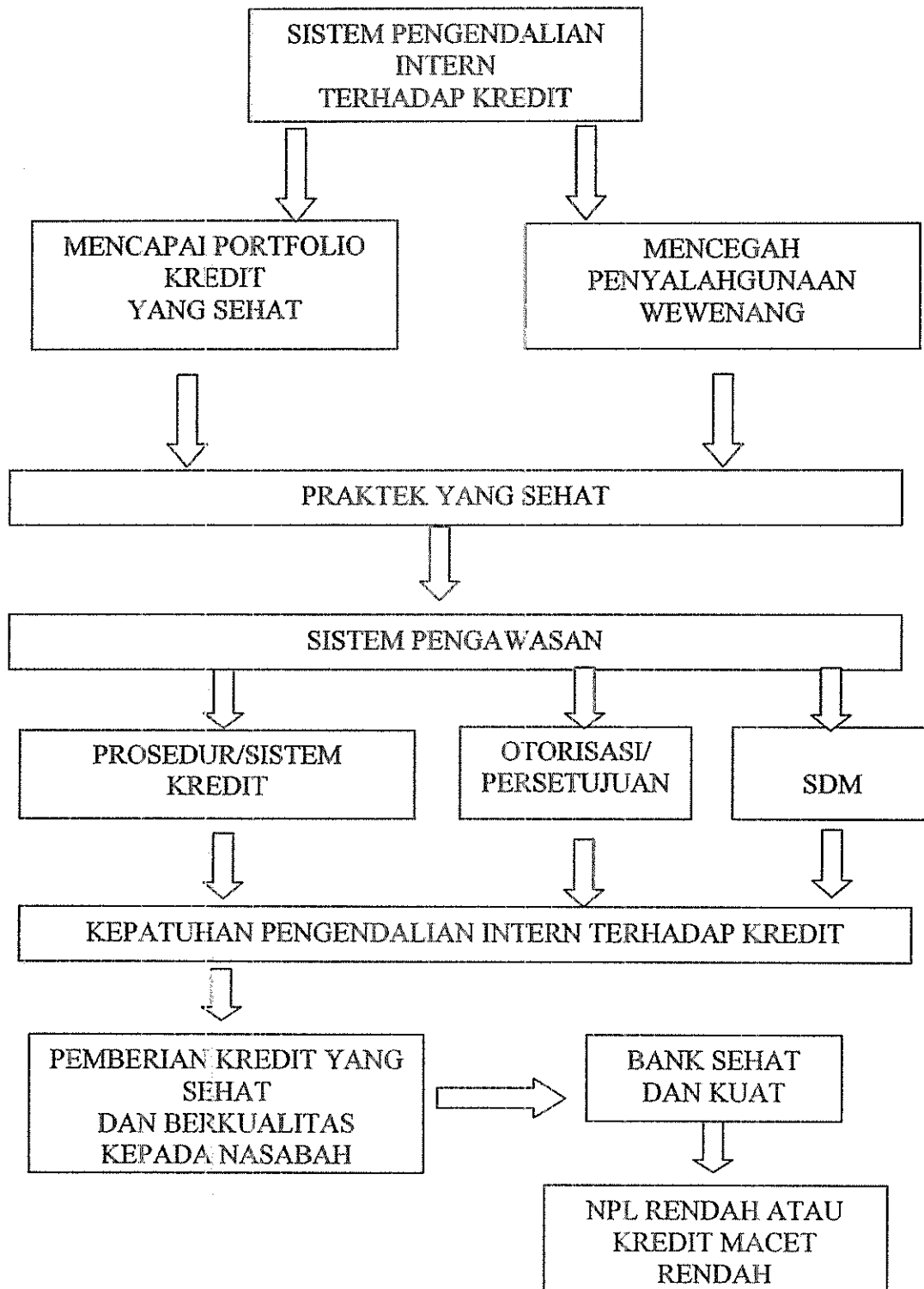
Pengertian pengendalian intern menurut Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) adalah suatu proses yang di jalankan oleh dewan komisaris, manajemen dan personil lain entitas yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan yaitu : (Ikatan Akuntan Indonesia, Standar Profesional Akuntan Publik, Salemba 4, Jakarta 2001, Hal 319.2)

- a. Keandalan pelaporan keuangan
- b. Efektivitas dan efisiensi operasi
- c. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku

Sistem pengendalian intern pemberian kredit bertujuan mencapai portofolio kredit yang sehat serta menghindari kemungkinan timbulnya penyalahgunaan wewenang oleh pihak-pihak yang dapat merugikan bank, sehingga terjadi praktek yang tidak sehat. Seiring dengan berkembangnya Bank BRI, maka akan semakin besar pula kredit yang akan di salurkan kepada masyarakat. Sehingga resiko terhadap kredit yang tidak tertagih pun akan semakin besar pula. Dewasa ini ada bank yang mengalami kerugian yang berkaitan dengan pemberian kredit. Kredit yang digolongkan bermasalah dalam hal ini adalah kredit yang diklasifikasikan kedalam kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet. Sesuai dengan ketentuan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Berdasarkan uraian tersebut diatas, penulis tertarik untuk membahasnya dalam skripsi dengan judul "Evaluasi pengendalian Intern terhadap prosedur pemberian kredit pada Bank BRI Cabang Jatinegara, Jakarta Timur".

Semua penjelasan di atas dapat digambarkan sebagai berikut :

KERANGKA BERPIKIR DALAM SISTEM SISTEM PENGENDALIAN INTERN KREDIT



1.8. Sistematika Penulisan Skripsi

Materi yang dibahas dalam skripsi ini penulis bagi menjadi lima bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian, kerangka berfikir, serta sistematika penyusunan dalam skripsi ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi definisi pengertian kredit, Prinsip-prinsip pemberian kredit, prosedur pemberian kredit (PPK), Pengendalian intern, Atribut sampling. Bab ini menjadi acuan dalam analisis pada bab 4.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan latar belakang, visi dan misi, keadaan dan kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan, struktur organisasi, uraian tugas dan wewenang personil yang terkait dalam kegiatan prosedur pemberian kredit.

BAB IV ANALISIS

Bab ini merupakan analisis atas gambaran struktur pengendalian intern terhadap prosedur pemberian kredit menurut kriterianya pada Bank BRI dengan berlandaskan dari bab 2 sebelumnya.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan atas kegiatan pengendalian internal terhadap prosedur pemberian kredit menurut kriterianya masing-masing. Penulis juga memberikan saran utama berdasarkan pengukuran, penilaian, evaluasi dan analisis dari bab 4 sebelumnya bagi Bank BRI cabang Jatinegara untuk melakukan perbaikan dan peningkatan pengendalian internal terhadap prosedur pemberian kredit.